

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tahun 2020 merupakan tahun ujian bagi seluruh negara di dunia termasuk negara kita Indonesia. Masa Pandemi Covid-19 yang belum berakhir dari bulan pertama tahun 2020 hingga sekarang sudah memasuki bulan ke-12 di tahun 2021. Berbagai peraturan dan sistem baru diterapkan oleh pemerintah, salah satunya adalah PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yakni sebuah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit yang diberlakukan mulai tanggal 24 April 2020. Masa pandemi ini menimbulkan masalah baru di dalamnya. Khususnya mengenai masalah ekonomi, seperti menipisnya lapangan pekerjaan, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, seperti maraknya karyawan yang di PHK, jumlah pencari kerja yang mayoritas merupakan lulusan sarjana meningkat sedangkan lapangan pekerjaan yang ada semakin menipis yang berakibat pada pengangguran. Dan ini memicu lingkaran setan kemiskinan.

Pada dasarnya manusia memiliki kebutuhan hidup setiap harinya dan harus memiliki materi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut salah satu cara mengatasinya adalah dengan berbisnis. Pengetahuan kewirausahaan mempunyai posisi sangat penting dalam kinerja usaha. Dengan berbasis ilmu pengetahuan yang dimiliki, wirausahawan akan dengan mudah mengatasi suatu masalah bisnis/berwirausaha dan dapat mengambil keputusan dengan tepat yang mana dengan itu semua akan mampu meningkatkan kinerja wirausahawan serta dapat mempertahankan keunggulan bersaing dalam perusahaan. Menurut Mustikowati (2014), Menciptakan kinerja yang baik dalam mempertahankan suatu usaha, tidak hanya ilmu pengetahuan kewirausahaan yang harus dimiliki wirausahawan melainkan *networking* mempunyai peran yang sama pentingnya.

Setiap tahun zaman terus berubah menjadi lebih canggih dan modern, apalagi di era milenial sekarang ini. Jika kita tidak dapat mengikutinya, maka kita akan tertinggal. Hal ini membuat persaingan usaha semakin ketat yang secara tidak langsung menuntut para wirausahawan harus terus berinovasi untuk dapat

tetap bertahan dalam persaingan. Di zaman sekarang ini, sistem pemasaran sudah banyak berinovasi, tidak melalui mulut ke mulut lagi atau media cetak sajamelainkan sudah memanfaatkan media sosial seperti *instagram*, *facebook*, *whatsapp*, dan sebagainya. Melalui media ini akan semakin mempermudah transaksi dalam pemasaran, karena media sosial dapat menjangkau atau mencakup wilayah yang lebih luas.

Bisnis yang baik adalah bisnis yang bertahan dan konsisten. Agar mampu bertahan di lingkungan bisnis, maka diperlukannya *skill* atau kemampuan yang baik dalam kinerja usaha. Menurut Nurlaela (2015), kinerja yang baik ialah yang mampu meningkatkan keuntungan, mengembangkan modal, bijaksana dalam pengambilan keputusan serta membaca peluang dan mampu menjaga kestabilan persaingan bisnis. Hal ini menjadi sangat penting dalam melakukan penilaian kinerja wirausahawan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil dari kinerja usaha adalah pengetahuan kewirausahaan dan *networking*.

Sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk besar, Indonesia menjadi pangsa bisnis yang menjanjikan, karena itulah semakin baik untuk mengembangkan bisnis di segala bidang. Terlebih ditunjang berlimpahnya sumber daya Sumber Daya Alam. Puspahiang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tasikmalaya yang terdiri dari Desa Puspajaya, Puspasari, Puspahiang, Pusparahayu, Cimanggu, Mandalasari, Sukasari, dan desa Luyubakti. Kecamatan yang asri jauh dari kata polusi, kaya akan kekayaan alam seperti cengkeh, kapul, randu, durian, rambutan, manggis, dan sebagainya. Diantara kekayaan alam yang ada di kecamatan Puspahiang, buah manggis merupakan penghasil kekayaan alam terbesar maka sering dijuluki “Puspahiang Si Raja Manggis”. Ketika adanya musim manggis, dapat dikatakan ini adalah sebuah berkah bagi masyarakat Puspahiang, karena hampir seluruh penduduk memiliki pohon manggis sehingga dapat terlibat dan terberkahi rezekinya. Para pengusaha besar pengeksport manggis yang menguasai pemasaran manggis di Indonesia berada di Puspahiang. Yang mana, manggis dari berbagai daerah di Indonesia seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi, Bali, Lampung dan sebagainya. Diproduksi dan dikemas ulang ke Puspahiang, untuk di ekspor ke luar

negeri seperti China, Taiwan, Bangkok, dan sebagainya. Namun, dari sekian banyak pengusaha besar manggis tidak semua menempuh pendidikan tinggi, dan kesuksesan dari para pengusaha ini pun berbeda-beda ada yang melalui pendidikan terlebih dahulu kemudian sukses menjadi wirausahawan manggis (*networking/* jaringan sosial usahanya bagus, dan kinerja usahanya pun memumpuni), ada yang tidak menempuh pendidikan tapi sukses melebihi yang lain serta memiliki kinerja dan *networking/* jaringan sosial yang baik. Ada pula yang telah menempuh pendidikan namun kesuksesannya masih dibawah rata-rata, kinerja dan *networking/* jaringan sosialnya kurang bagus dalam pemasaran. Penelitian ini bertujuan untuk dijadikan sebagai edukasi terhadap generasi muda untuk mengetahui seberapa berpengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *networking* terhadap kinerja wirausaha, yang mana apabila hasilnya terdapat pengaruh positif maka akan menjadi sebuah acuan dan edukasi untuk membentuk generasi pengusaha muda manggis yang unggul.

Maka dari itu berdasarkan fenomena masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Networking* dan Kinerja wirausahawan dengan menarik judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Networking* terhadap Kinerja Wirausahawan (Studi Survey Pada Wirausahawan Manggis di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kinerja wirausahawan manggis di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya?
2. Seberapa besar pengaruh *networking* terhadap kinerja wirausahawan manggis di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya?
3. Seberapa besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *networking* terhadap kinerja wirausahawan manggis di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dengan kinerja wirausahawan manggis di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya.
2. Pengaruh *networking* dengan kinerja wirausahawan manggis di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya.
3. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *networking* terhadap kinerja wirausahawan manggis di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan proses belajar khususnya bidang ilmu ekonomi.

2. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama pemangku kebijakan dalam dunia pendidikan dalam hal ini dinas pendidikan baik secara langsung maupun tak langsung terhadap pengambilan keputusannya dalam kurikulum pendidikan khususnya dalam bidang ekonomi.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi wirausahawan manggis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi wirausahawan manggis untuk memberikan pengertian tentang pentingnya pengetahuan kewirausahaan dan *networking*.

b. Bagi dunia penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan penelitian mengenai pengetahuan kewirausahaan dan *networking*.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan bekal di masa yang akan datang yang mana menambah pengalaman dan pengetahuan setelah melalui kegiatan penelitian ini.

4. Manfaat dari Segi Isu serta Aksi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman hidup yang dapat dijadikan ilmu bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *networking* terhadap kinerja wirausahawan manggis sehingga bisa dijadikan penerapan secara kontinue dalam proses pembelajaran yang lainnya.